LINGKAR YOGYA

Kamis, 11 Februari 2021 Bening Hati 05.00 14.00 Radio Action 05.30 Pagi-pagi Campursari 16.00 Pariwara Sore 06.45 Lintas Liputan Pagi 16.10 07.00 19.00 Lintas Liputan Malan Pariwara Pag 09.00 19.15 Digoda 11.00 Family Radio Berita NHK 21.00 Lesehan Campur Sari

76 8	B 21	O 15	AB 3
76 8	21	15	3
			0.70
09 13	6	1	3
022 15	21	17	0
44 1	19	10	4
00 8	7	5	0
	44 1 00 8	44 1 19	44 1 19 10 00 8 7 5





Pelatihan pengelolaan bank sampah di Padukuhan Mojolegi.

PANDEMI, INDUSTRI PARIWISATA ALAMI TEKANAN

GIPI Berharap Pemda Segera Beri Solusi

YOGYA (KR) - Industri pariwisata di DIY tengah mengalami tekanan dan saat ini berada dalam situasi emergency. Untuk itu, Pemda DIY diharapkan dapat memberikan solusi terbaik bagi pelaku industri pariwisata di DIY yang tengah mengalami tekanan sejak pandemi ditambah kebijakan pengetatan yang diberlakukan pemerintah saat ini.

"Perpanjangan PTKM atau yang disebut PPKM berbasis mikro di DIY yang berlaku Selasa (9/2) hingga 23 Februari 2021 mendatang benar-benar menambah situasi yang tidak menentu menjadi lebih panjang. Pelaku industri pariwisata pasti semakin terdampak dengan perpanjangan PPKM di DIY tersebut," kata Ketua Dewan Pengurus Daerah (DPD) Gabungan Industri Pariwisata Indonesia (GIPI) DIY Bobby Ardyanto Setyo Aji kepada KR di Yogyakarta, Ra-

nelitian, Publikasi dan Pengabdi-

an Masyarakat (LP3M) Univer-

sitas Muhammadiyah Yogyakarta

(UMY) mengadakan pelatihan pe-

ngelolaan bank sampah bagi war-

ga Padukuhan Mojolegi, Karang-

tengah Imogiri Bantul, akhr pe-

kan lalu. Ini merupakan program

pengabdian masyarakat kolabo-

rasi bersama Dinas Lingkungan

Hidup (DLH) untuk mendukung

terwujudnya kampung ramah

Kepala Divisi Pengabdian dan

Pelayanan Masyarakat LP3M

UMY Dr Adhianty Nurjanah SSos

MSi mengatakan, pelatihan

menghadirkan pembicara Jumali,

Ketua Kelompok Swadaya Masya-

rakat (KSM) Salakan Bersemi

yang sering menjadi Bank Sam-

pah percontohan di Yogyakarta.

Tidak hanya itu, LP3M UMY tu-

rut memberikan hibah bantuan

untuk mendukung proses keber-

lingkungan di Bantul.

bu (10/2).

Bobby mengungkapkan, pelaksanaan regulasi PPKM berbasis mikro di DIY ini tetap kembali memberikan dampak negatif bagi industri pariwisata DIY. Sebab yang utama dari dunia pariwisata adalah dari sisi akses, sehingga apabila akses terbatas maka pengaruhnya besar bagi industri pariwisata. Namun sayangnya, wisatawan yang masuk DIY adalah wisatawan mandiri sehingga tidak menggunakan jasa pelaku pari-

manis di padukuhan tersebut.

"Bantuan di antaranya timba-

ngan duduk, struktur organisasi,

papan nama sekretariat organisa-

si, seragam pengelola Bank Sam-

pah Mojomanis, sarung tangan

untuk pemilahan sampah, buku

tabungan nasabah, dan buku ad-

ministrasi," ujar Adhianty. Kegiat-

an dihadiri Kepala LP3M UMY

Gatot Supangkat, Sekretaris DLH

Bantul Wahid, Lurah Karangte-

ngah Haryanto serta Dosen UMY

Ketua Pengurus Bank Sampah

Mojomanis, Lisa Susanti mengaku

sangat terbantu dengan program

dari LP3M UMY. "Kami menjadi

semangat dan mengetahui lang-

kah apa yang harus kami lakukan

untuk mengembangkan Bank

Sampah Mojomanis serta bagai-

mana turut serta mewujudkan

Mojolegi sebagai Kampung Ramah

Lingkungan," tuturnya.

wisata di DIY. "Dampaknya terhadap industri pariwisata tidak dirasakan dan hanya dirasakan destinasi yang tersentuh. Sedangkan dari sisi akomodasi, transportasi, biro perjalanan wisata, pramuwisata dan sebagainya tidak tergerakkan," imbuhnya.

Menurut Bobby, hal inilah yang menjadi perhatian bersama dan akan segera dikoordinasikan dengan Pemda DIY guna mencari solusi terbaik menjaga keberlangsungan industri pariwisata DIY ke depannya.

Jika tidak ada solusi dengan situasi sekarang, maka banyak pelaku industri pariwisata yang tutup alias bangkrut. Apabila industri pariwisata DIY terjun bebas alias mati maka akan berdampak terhadap industri lainnya seperti transportasi, akomodasi dan seba-

"Jangan lupa dampak dari tekanan industri pariwisata ini pada akhirnya akan berdampak terhadap pelaku UMKM di DIY. Jadi ini sangat menjadi perhatian kami yang akan disampaikan kepada Pemda DIY, mudah-mudahan ada solusi yang bisa memberikan dukungan terhadap pelaku industri pariwisata di DIY," tegasnya.

Sementara itu Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X menerbitkan Instruksi Gubernur (Ingub) No 5 tahun 2021 tentang pemberlakuan PTKM berbasis mikro di DIY. Ingub No 5 tahun 20-21 itu sebagai tindak lanjut dari Instruksi Mendagri No. 4 tahun 2021 tentang PPKM Mikro. Dalam Ingub ini, diinstruksikan pemberlakuan PPKM mikro hingga tingkat RT. (Ira/Ria)

PELATIHAN PENGELOLAAN BANK SAMPAH PREDIKSI BMKG SELAMA SEPEKAN KE DEPAN LP3M UMY Wujudkan Kampung Ramah Lingkungan DIY Waspada Hujan Disertai Angin Kencang BANTUL (KR) - Lembaga Pe- langsungan Bank Sampah Mojo-

YOGYA (KR) - Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Stasiun Klimatologi Sleman memprakirakan puncak musim hujan tahun 2021 di wilayah DIY dimulai pada akhir Januari hingga pertengahan bulan Februa-

Berdasarkan kondisi tersebut, maka kewaspadaan akan potensi cuaca ekstrem harus terus ditingkatkan.

Berdasarkan analisis BMKG Stasiun Klimatologi Sleman menunjukkan, kondisi dinamika atmosfer yang tidak stabil dalam beberapa hari ke depan dapat meningkatkan potensi pertumbuhan awan hujan di kabupaten/kota eilayah DIY.

"Hal ini disebabkan munculnya pusat tekanan rendah di Australia bagian Utara dan munculnya sirkulasi siklonik di Barat Sumatera Utara dan Timur Kalimantan. Keadaan ini membentuk daerah perlambatan atau pertemuan kecepatan angin (konvergensi) yang memanjang di Perairan Selatan Jawa termasuk Perairan Selatan Yogyakarta sehingga meningkatkan potensi pertumbuhan awan hujan di wilayah DIY," ujar Kepala Stasiun Klimatologi Sleman Yogyakarta, Reni Kraningtyas, Rabu (10/2).

Berdasarkan kondisi tersebut, BMKG Stasiun Klimatologi Sleman memprakirakan selama tujuh hari ke depan sejumlah wilayah di DIY berpotensi terjadi hujan dengan intensitas lebat disertai kilat/petir dan angin kencang.

"Kami mengimbau masyarakat agar tetap waspada terhadap cuaca ekstrem yang berdampak terjadinya longsor, banjir, banjir lahar dingin, banjir bandang dan bencana hidrometeorologi lainnya di wilayah DIY," jelasnya. (Awh)

PANGGUNG

ADIPATI DOLKEN DAN DELLA DARTYAN

Chemistry dalam 'Akhirat: A Love Story'



Adipati Dolken dan Della Dartyan

PASANGAN aktor dan aktris muda Adipati Dolken dan Della Dartyan kini menunjukkan lebih profesional dan 'chemistry' dalam berakting di produksi film. Hal ini telah diperihatkan dalam film 'Akhirat: A Love Story'.

Film garapan BASE Entertainment ini masih dalam proses penyelesaian produksi pasca rampungnya syuting dari 2 -26 September 2020 dengan menjalankan protokol kesehatan ketat. Rencananya proses pascaproduksi akan selesai pada pertengahan 2021 ini. Film diproyeksi akan rilis di tahun 2021.

Sebelumnya, pada bulan November 2020 yang lalu, film arahan Jason Iskandar tersebut telah mengeluarkan foto-foto awalan, first look.

Seperti foto-foto yang ramai beredar di media sosial sebelumnya, teaser kali ini menampilkan dua tangan yang bergandengan. Gambar memberikan petunjuk mengenai kehangatan juga misteri yang akan muncul di filmnya. Nuansa fantasy romance juga terlihat dengan pemilihan warna dan lokasi yang mengundang rasa penasaran.

"Film itu berangkat dari cerita yang personal kemudian menjadi suatu film romantis yang ingin menggugah perasaan. Melalui teaser, kami ingin menyampaikan bahwa ini bukanlah sebuah kisah cinta biasa. Ada harapan dan kerinduan akan satu bentuk keintiman yang terwujud dengan gestur genggaman tangan," kata Shanty Harmayn selaku produser dalam

siaran pers, Selasa (9/2).

Dikatakan, dalam pembuatan teaser poster, produser berkonsultasi dengan Ernanda Putra dari Makna Creative untuk membuat komunikasi desain yang modern, cool, dan sesuai dengan semangat

Bukan hanya teaser, Makna Creative juga membuat logo, key visual untuk promosi media sosial, dan nantinya poster utama 'Akhirat: A Love Story'.

Film produksi BASE Entertainment bekerja sama dengan Studio Antelope merupakan debut film panjang dari Jason Iskandar, seorang sutradara muda yang telah lama berkarier di sirkuit film pendek. Mengusung genre fantasy romance, film 'Akhirat: A Love Story" akan memberikan warna baru untuk penonton film Indone-

Shanty menjelaskan, 'Akhirat: A Love Story' berkisah tentang Timur, seorang akuntan muda yang jatuh cinta kepada Mentari, seorang seniman berjiwa bebas. Dengan perbedaan yang mereka punyai, mereka tetap teguh untuk bersama. Tapi lalu tragedi melanda, Timur dan Mentari mengalami kecelakaan mobil yang membuat mereka koma.

Di dalam ketiadaan tersebut, mereka menemukan diri berada di persimpangan di antara alam manusia dan alam baka. Tak ingin dipisahkan, Timur dan Mentari kini menjelajahi ruang antardunia akhirat dan bertemu dengan jiwa-jiwa lain yang juga memilih nasib yang sama. (Cdr)

100 HARI MENINGGALNYA KI SENO NUGROHO

Gelar Ruwatan dan Wayang Daring

marhum Ki Seno Nugroho oleh dalang Ki Manteb Soedharsono membuka rangkaian Peringatan 100 Hari Meninggalnya Alm Ki Seno Nugroho, Rabu (10/2) sekitar pukul 13.00.

Istri alm Ki Seno, Agnes Widiasmoro didampingi keluarga secara simbolis menyerahkan tokoh wayang kulit Bethara Kala pada Ki Manteb Sudhar-

Diiringi pengrawit Warga Laras Classic, Ki Manteb pun memainkan lakon ruwatan yang disiarkan secara live streaming di Channel YouTube Dalang Seno, Ki Seno Nugroho, dan Ki Manteb Soedharsono.

Dalam waktu singkat disambut antusias dengan meraup ribuan

RUWATAN Sukma al- viewers dari berbagai daerah, terlihat dari live comment di bawahnya.

Sebelumnya, mewakili keluarga Agnes W, Margiyono dalam bahasa Jawa krama inggil memohonkan permintaan maaf dari Alm Ki Seno Nugroho dan doa untuk keluarga yang ditinggalkan.

"Marilah berdoa kepada Tuhan Yang Maha Esa agar dijauhkan dari bencana, marabahaya dalam kondisi saat ini di tengah pandemi Covid 19," ungkapnya.

Dilanjutkan tahlil dan kenduri dari pukul 15.30 hingga 17.00 WIB. Wayangan daring (online) hingga pukul 24.00 disiarkan live streaming untuk mengenang alm Ki Seno Nugroho, dalang asli Yogya kelahiran 23 Agustus 19-72 yang meninggal 3 No-



Istri alm Ki Seno Nugroho, Agnes W secara simbolia menyerahkan tokoh wayang pada dalang Ki Manteb Sudharsono.

vember 2020 lalu.

Kemudian malam harinya dari pukul 19.30 ada acara persembahan untuk Bapak dari Kinan, Jenar, Alif, dan Sambung. Dilanjutkan Wayangan Pembuka oleh Ki Gading

Pawukir Seno Saputra dan Ki Gadhang Prasetvo. Puncaknya pergelaran Wayang Kulit dengan dalang Ki Manteb Sudharsono diiringi pengrawit Warga Laras Classic.

BPNB DIY GANDENG SATKER EKSTERNAL Kreativitas Karya di Tangan Pelaku Budaya

PEMERINTAH dalam perannya sebagai fasilitator serta pelaku budaya yang menjadi aktor pemajuan kebudayaan dari tataran paling bawah diha-rapkan memiliki komunikasi dan koordinasi yang baik.

Kondisi tersebut yang ingin diwujudkan melalui kegiatan Rapat Teknis dan Sinkronisasi Program Kebudayaan gelaran Balai Pelestarian Nilai Budaya (BPNB) DIY bersama satuan kerja eksternal mulai propinsi, kabupaten/kota yang membidangi kebudayaan serta komunitas dan pelaku budaya. Kegiatan tahunan tersebut dilangsungkan di Hotel Harper Mangkubumi Yogyakarta, 9-11 Februari 2021.

"Sebab kreativitas karya sebenarnya ada di pelaku budaya tersebut. Penting juga dilakukan sinkronisasi program agar tidak ada benturan penganggaran dikarenakan kegiatannya sama, sehingga akan makin banyak kegiatan kebudayaan terjangkau," kata Kepala BPNB DIY Dwi Ratna Nurhajarini kepada KR, Rabu (10/2). Selain itu, Dwi Ratna juga memberi dukungan penuh upaya pemerintah daerah dalam pengusulan penetapan Warisan Budaya Takbenda (WBTb).

Sebab ketika sudah ditetapkan, perlu rencana aksi tentang pengembangan. Hal tersebut penting mengingat setelah ditetapkan akan banyak yang mengenal hingga kemudian ikut mendukung pengembangan serta memanfaatkannya.

"Pemanfaatan mensyaratkan pengembangan yang menjadikan masyarakat makin punya greget," sambungnya. Dwi Ratna juga menyoroti terkait pemajuan kebudayaan di tingkat desa sebagai basis paling bawah dalam cakupan Desa Pemajuan Kebudayaan.

Platform program ini sudah dirintis Dirjen Kebudayaan RI dengan menetapkan 359 titik Desa Pemajuan Kebudayaan dengan niatan utama pengembangan potensi budaya yang ada di wilayah setempat.

"Kami juga mendorong disusunnya Pokok-pokok Pikiran Kebudayaan Daerah (PPKD) sebagai rujukan pembangunan kebudayaan di tingkat kabupaten/kota dan provinsi. Dari tiga wilayah kerja cakupan BPNB DIY, untuk DIY semua kabupaten/kota sudah menetapkan. Wilayah Jawa Tengah, semua sudah membuat tapi beberapa belum ditetapkan. Sedang di Jawa Timur, ada enam kabupaten/kota yang belum membuat. Dari 31 kabupaten/kota yang sudah membuat, sebanyak delapan sudah ditetapkan," urai Rat-

PPKD yang arahannya diketahui Sekda pemerintah setempat tersebut menjadi komitmen pemajuan kebudayaan. Sehingga diharapkan pemajuan kebudayaan akan makin baik dengan mengetahui secara pasti terkait potensi, kondisi hingga sarana prasarana pendukungnya.